

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bekerja merupakan aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan bekerja, manusia berharap akan memperoleh suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya. Dalam memilih pekerjaan, pertimbangan kesehatan dan kenyamanan dalam bekerja masih kurang diperhatikan, karena masalah yang lebih sering disoroti adalah masalah upah, padahal kesehatan dan kenyamanan dalam bekerja merupakan persoalan penting dan akan mempengaruhi produktivitas dan kepuasan karyawan dalam bekerja.

Beberapa ahli mengatakan bahwa bekerja melibatkan beberapa aspek, meliputi aspek kesadaran, dilakukan dengan terencana, ada hasil yang didapatkan, dan melibatkan aspek kepuasan. Anoraga (1998), mengutip pendapat Brown yang mengatakan bahwa kerja sesungguhnya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia, sebab bekerja merupakan aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat.

Pendapat Brown tampak masih berlaku dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan dapat dilihat dari pandangan masyarakat terhadap orang-orang yang tidak bekerja. Orang-orang yang belum atau tidak bekerja mendapatkan status yang lebih rendah daripada orang-orang yang sudah bekerja. Orang-orang yang sudah bekerja dianggap sebagai orang yang lebih berarti dalam hidupnya. Itulah sebabnya orang berbondong-bondong sibuk mencari pekerjaan karena ada perasaan takut akan mendapatkan status dan pemikiran yang rendah didalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan dari bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lebih jauh, manusia bekerja juga untuk mendapatkan rasa aman, mencari kepuasan, dan mengaktualisasikan dirinya dalam bekerja. Hasil yang diraih (gaji) seringkali bukan menjadi hal yang dapat mengikat seseorang untuk terus bertahan dalam lingkungan pekerjaannya. Orang merasa heran, kenapa ada orang yang tetap bertahan dalam pekerjaannya walaupun gaji yang didapat tidak sebanding dengan pengorbanannya.

Tiastuti (dalam Dewi, 2008) menyebutkan banyak asumsi, antara lain adanya ketidakberdayaan didalam keadaan yang serba tidak pasti apabila seseorang harus keluar dari tempat kerjanya dan mulai mencari pekerjaan lain. Asumsi lain adalah komitmen yang kuat terhadap pekerjaan yang digelutinya. Ketika seseorang membuat keputusan dan menentukan pilihan hidupnya pada suatu pekerjaan, maka orang tersebut sadar akan nilai-nilai maupun resiko yang akan dihadapi. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Ilmu yang diperoleh diperguruan tinggi hanya terbatas pada teori dan praktek dalam skala kecil. Agar mahasiswa/i perlu melakukan pelatihan kerja secara langsung pada instansi atau lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diambil. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, Mahasiswa/i dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalamannya selama masa pendidikan di perguruan tinggi dan masa pelatihan kerja untuk menerapkan di dunia kerja.

Maka dari itu, program magang yang diadakan oleh suatu perguruan tinggi merupakan sebuah program yang dipercaya dapat memberikan banyak sekali manfaat bagi pihak industri dan bagi pihak mahasiswa ataupun mahasiswi. Untuk itu, dengan diadakannya program magang, diharapkan mahasiswa ataupun mahasiswi dapat memperoleh beberapa manfaat ataupun dapat memberikan manfaat bagi suatu industri sehingga industri di kemudian hari dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya program magang, diharapkan hubungan antara perguruan tinggi dengan suatu industri dapat terjalin dengan baik.

## **1.2 Tujuan**

- 1) Untuk mengetahui dan mempelajari tentang standar yang digunakan industri dalam pembuatan suatu produk.
- 2) Untuk mengetahui standar operasional yang baik dan benar di industri.
- 3) Untuk mengetahui standar kebersihan dan bagaimana penerapannya di industri.
- 4) Untuk mengetahui standar menyimpan berbagai macam bahan baku dan penerapannya pada suatu industri.
- 5) Untuk mengetahui bagaimana cara bekerja yang efektif

dan efisien dengan tetap menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan standar.

- 6) Untuk mengetahui sikap berkomunikasi yang baik kepada sesama rekan kerja dan kepada konsumen.
- 7) Untuk mengetahui cara melayani konsumen yang baik dan benar pada industri.
- 8) Untuk mengetahui cara menyelesaikan suatu permasalahan yang pada saat kegiatan operasional secara profesional.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Manfaat untuk Mahasiswa**

Mempraktikkan apa yang didapatkan di perkuliahan, belajar bersosialisasi., tingkatkan kualitas diri, eksplor berbagai karier/pekerjaan, meningkatkan relasi dalam lingkungan profesional, menambah pengalaman kerja pada resume, membaca karakter orang lain dan hidup dalam perbedaan.

#### **1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang**

Mendapatkan Ide-ide baru, menghemat pengeluaran perusahaan. Suasana selalu baru, mendapatkan sudut pandang dari luar dan meningkatkan citra perusahaan.

#### **1.3.3 Manfaat untuk Institusi**

Mengelola hubungan yang baik dengan suatu industri yang bekerjasama dengan Institusi. mendapatkan nilai tambah yang dapat menarik perhatian para calon konsumen akibat terjalinnya hubungan baik dengan suatu industri. mendapatkan referensi baru terkait cara mengajar yang lebih efektif serta efisien.

#### **1.4 Lokasi Unit Kerja**

Magang sebagai program yang wajib untuk diikuti sebagai seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di Akademi Sages merupakan sebuah program yang mengharuskan penulis untuk memilih suatu industri/mitra magang. Persyaratan terkait industri/mitra magang yang dapat dipilih oleh penulis merupakan persyaratan yang mengharuskan penulis untuk memilih industri/mitra magang yang bergerak pada bidang makanan ataupun minuman. Dengan mengikuti persyaratan tersebut, saya telah memutuskan untuk melakukan program magang tersebut pada industri/mitra magang yang bernama Iwan Banaran Street Bar atau IWB Street Bar yang berada di Jalan Jemursari 1 nomor 33 Kota Surabaya.